

ABSTRAK

Nurul Mutmainah Melinda. 190521100089. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “*Childfree* Sebagai Pilihan Perempuan Bersuami”.

Childfree adalah istilah yang merujuk pada keputusan individu atau pasangan yang tidak ingin memiliki anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan perempuan bersuami di grup Facebook *Childfree* Indonesia tidak menginginkan anak dalam pernikahan, serta untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial di tengah pro-kontra masyarakat Indonesia terhadap *childfree*, kehidupan ekonomi dan kehidupan karier para perempuan bersuami tersebut. Penelitian ini menggunakan teori feminisme liberal sebagai alat analisis. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa alasan perempuan bersuami memilih *childfree* karena anak dianggap sebagai beban pernikahan dan populasi, anak bukan sumber kebahagiaan, anak bukan rencana masa depan serta anak adalah penghalang kebebasan. Selain itu, para informan meyakini bahwa melahirkan tidak wajib bagi perempuan serta prioritas hidup yang berbeda dari kebanyakan pasangan yaitu, pendidikan lebih utama, meningkatkan nilai diri dan berkontribusi ke masyarakat, kebahagiaan bersama suami lebih penting dan kepuasan diri di atas segalanya dibanding memiliki anak.

Pada kehidupan sosial, pro-kontra yang berasal dari lingkungan dan keluarga tidak menghalangi keputusan mereka memilih *childfree*. Untuk kehidupan ekonomi informan diantaranya, memilih investasi sebagai bekal hari tua, keluasaan melakukan hobi dan mengatur masa depan, kesempatan mendahulukan kepuasan diri, *traveling* dan merencanakan masa depan lebih leluasa. Sementara kehidupan karier diketahui bahwa informan memilih melanjutkan pendidikan dan mengembangkan usaha/bisnis.

Kata Kunci: *childfree, feminisme liberal, perempuan bersuami, Facebook, sosial, ekonomi, karier*

ABSTRACT

Nurul Mutmainah Melinda. 190521100089. Sociology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences. Faculty of Social and Culture Sciences. Trunojoyo University of Madura. "Childfree as a Married Woman's Choice".

Childfree is a term that refers to the decision of individuals or couples who do not want to have children. This study aims to find out the reasons why married women in the Childfree Indonesia Facebook group do not want children in marriage, as well as to find out how social life is amid the pros and cons of Indonesian society against childfree, economic life and career life of these married women. This research uses liberal feminism theory as an analytical tool. Researchers use qualitative research methods with a case study approach. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection method uses direct observation, unstructured interviews and documentation. The selection of informants is carried out by purposive sampling. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Data validity techniques use source triangulation.

Based on the results of the study, it can be seen that the reason married women choose childfree is because children are considered a burden of marriage and population, children are not a source of happiness, children are not future plans and children are barriers to freedom. In addition, informants believed that childbirth was not compulsory for women and that life priorities differed from most couples: education was more important, increased self-worth and contributed to society, happiness with husband was more important and self-satisfaction was above all else than having children.

In social life, the pros and cons that come from the environment and family do not hinder their decision to choose childfree. For the economic life of informants, among others, choosing investment as a provision for old age, the breadth of doing hobbies and managing the future, the opportunity to prioritize self-satisfaction, traveling and planning for the future more freely. While career life is known that informants choose to continue their education and develop their business.

Keywords: *childfree, liberal feminism, married woman, Facebook group, social, economy, career*